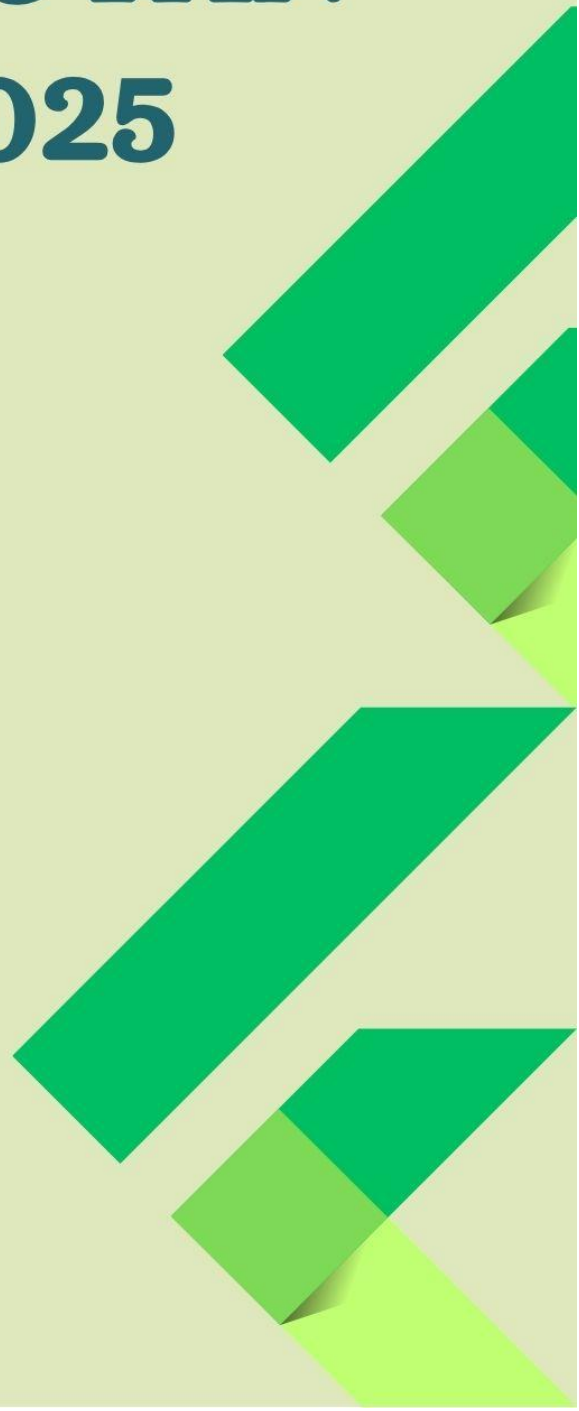
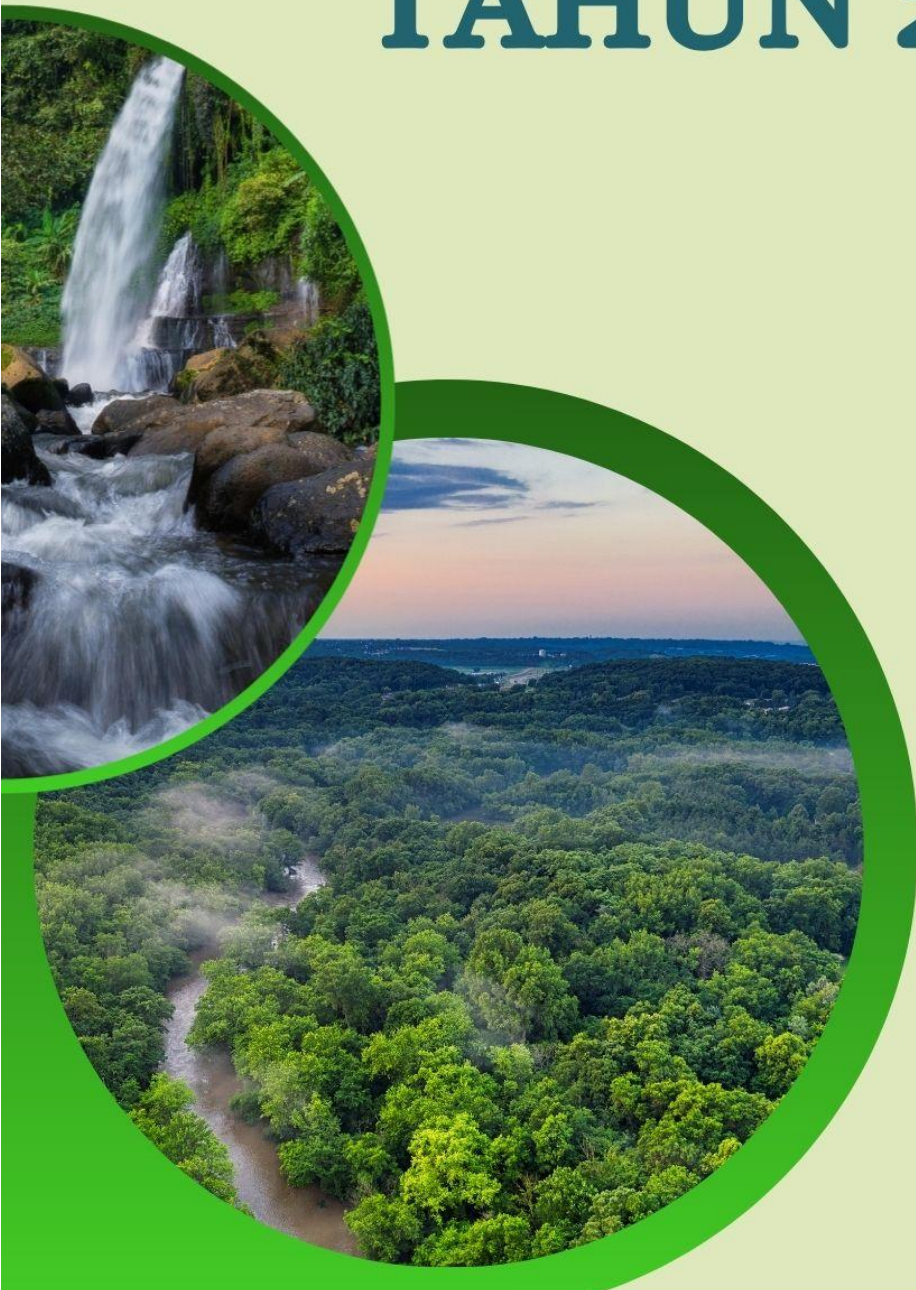


LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025



KATA PENGANTAR

Di tahun 2025, BPR Bank Kota Bogor telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR Bank Kota Bogor menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

Sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

BPR Bank Kota Bogor sebagai lembaga perantara yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat, dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindarkan pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini BPR Bank Kota Bogor berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan BPR Bank Kota Bogor Tahun 2025 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. BPR Bank Kota Bogor dengan modal inti lebih dari Rp 50 milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK diwajibkan menyusun Laporan Keberlanjutan dan disampaikan ke OJK dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017.

Bogor, 15 April 2026
PERUMDA BPR BANK KOTA BOGOR
Direktur Utama,


Bank Kota Bogor INDRA GUNAWAN

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN	1
1.1 Tentang Laporan Keberlanjutan.....	1
1.2 Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan.....	1
1.3 Strategi Keberlanjutan.....	4
BAB II IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERKELANJUTAN	5
2.1 Aspek Ekonomi	5
2.2 Aspek Lingkungan Hidup.....	5
2.3 Aspek Sosial	7
BAB III PROFIL BANK.....	8
3.1 Informasi Umum Perusahaan	8
3.2 Visi dan Misi Berkelanjutan.....	9
3.2.1 Visi.....	9
3.2.2 Misi.....	9
3.3 Struktur Organisasi.....	9
3.4 Sumber Daya Manusia	11
3.5 Produk dan Layanan.....	13
3.6 Keanggotaan pada Asosiasi	14
BAB IV PENJELASAN DIREKSI	15
4.1 Kebijakan Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan	15
4.2 Penerapan Keuangan Berkelanjutan	16
4.3 Strategi Pencapaian Target.....	18
BAB V TATA KELOLA BERKELANJUTAN.....	19
5.1 Struktur Tata Kelola Keberlanjutan	19

5.2	Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan.....	20
5.3	Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan	21
5.4	Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	21
BAB VI KINERJA BERKELANJUTAN		22
6.1	Budaya Keberlanjutan	22
6.2	Kinerja Ekonomi.....	23
6.3	Kinerja Sosial.....	24
6.4	Kinerja Lingkungan Hidup	24

BAB I

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

1.1 Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan setiap tahunnya.

Laporan Keberlanjutan adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut :

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

1.2 Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR Bank Kota Bogor tahun 2025 disusun dengan mengkomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan dan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. BPR Bank Kota Bogor membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku 2025. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan BPR Bank Kota Bogor tahun 2025 ini

memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi :

1. **Konteks berkelanjutan** : Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. **Kelengkapan** : Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah :

1. **Keseimbangan** : Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. **Komparabilitas** : Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. **Akurasi** : Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasinya.
4. **Ketepatan waktu** : Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. **Kejelasan** : Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik- topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu- isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR Bank Kota Bogor serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017.

Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR Bank Kota Bogor adalah :

1. **Investasi yang bertanggung jawab**; adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak

berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.

2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR Bank Kota Bogor kami dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup ;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (Prudential Banking) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (Good Corporate Governance), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para stakeholder melalui situs web BPR Bank Kota Bogor yaitu www.bankkotabogor.co.id
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR Bank Kota Bogor.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyalarsan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada

perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan- kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) adalah :

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK).
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional.

1.3 Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, BPR Bank Kota Bogor mulai menerapkan prinsip- prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan penggunaan kertas bekas untuk mencetak dokumen yang masih berupa draft dan dokumen yang sifatnya tidak esensial.
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu dan perangkat komputer di ruangan yang tidak digunakan.

BAB II

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERKELANJUTAN

2.1 Aspek Ekonomi

Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Keterangan	2025	2024	2023
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	40.731.843.730	36.108.620.912	33.642.619.378
Laba Bersih Bank (Rp)	5.838.924.332	5.348.572.278	5.044.651.635
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha keberlanjutan	3	3	3
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha keberlanjutan	12.173.197.695	13.308.671.660	16.257.309.020
Persentase total portofolio usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	21,14	17,68	12,56
b. Penyaluran Dana (%)	78,68	82,32	87,44
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disebiakan Agen	0	0	0

Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM menjadi fokus utama Bank yang merupakan segmen pasar yang sangat potensial termasuk penghimpunan dana berupa tabungan khusus bagi pelajar tanpa biaya administrasi bulanan merupakan program yang gagas oleh pemerintah dalam rangka menanamkan budaya menabung sejak dini. Penyaluran dana kepada UMKM dan penghimpunan dana tanpa biaya administrasi bulanan termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan). Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana dan penghimpunan dana.

2.2 Aspek Lingkungan Hidup

Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Keterangan	2025	2024	2023
Beban Penggunaan Listrik dan Air (Rp)	174.530.550	193.958.558	161.161.388
Beban Penggunaan BBM (Rp)	181.471.069	152.840.440	102.576.795
Beban Penggunaan Kertas dan ATK (Rp)	200.754.356	185.839.775	174.390.222

Efisiensi Penggunaan Listrik dan Air

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana- prasarana kantor seperti AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa listrik merupakan sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energy dengan cara mematikan peralatan listrik setelah aktifitas kerja selesai seperti mematikan lampu ruangan, AC, komputer dan printer. Sedangkan air merupakan salah satu sumber kehidupan bagi mahluk hidup di bumi, sehingga penggunaannya harus dikelola secara baik sehingga tidak terjadi pemborosan terhadap penggunaan air bersih

Efisiensi Penggunaan BBM

BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Sementara itu, selain dipakai untuk menggerakkan genset, BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang digunakan Bank, yaitu bensin dan solar. Sama halnya seperti listrik, BBM juga merupakan sumber daya yang tidak dapat diperbarukan sehingga penggunaannya harus dilakukan penghematan.

Efisiensi Penggunaan Kertas dan ATK

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional bank, antara lain digunakan untuk administrasi perkantoran seperti surat menyurat, mencetak berbagai laporan perusahaan, formulir, percetakan buku nasabah, pencatatan transaksi dan lain-lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan hasil hutan oleh karena itu bank berupaya semaksimal mungkin melakukan penghematan penggunaan kertas dengan cara mengkampanyekan penggunaan kertas bekas untuk melakukan pencetakan laporan dan surat menyurat yang masih berupa draft dengan menggunakan kertas bekas.

Kedepan dengan adanya penerapan digitalisasi laporan yang dicanangkan OJK melalui POJK Nomor 23 Tahun 2024 yang menggeser penyampaian laporan secara luring (*offline*) menjadi secara daring (*online*) sehingga dapat membantu bank dalam mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).

2.3 Aspek Sosial

Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

NO	KEGIATAN	2025	2024	2023
1	Santunan Kepada Anak Yatim-Piatu dan Dhuafa	4.800.000	10.500.000	5.750.000
2	Bantuan Bidang Keagamaan	46.350.000	35.100.000	56.553.000
4	Pemberdayaan Perekonomian UMKM	0	50.000.000	0
5	Kegiatan Sosial Lainnya	78.707.500	39.569.950	101.435.000
Jumlah		129.857.500	135.169.950	163.738.000

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Daerah, merupakan suatu kewajiban Perumda BPR Bank Kota Bogor untuk selalu peduli terhadap lingkungan sosialnya. Kepedulian terhadap lingkungannya ini diwujudkan dalam Program CSR (Program Corporate Social Responsibility) yang dilaksanakan setiap tahunnya. CSR (Corporate Social Responsibility) adalah pertanggung jawaban Perumda BPR Bank Kota Bogor terhadap lingkungan sekitarnya. Program Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan investasi jangka panjang yang berguna untuk meminimalisasi risiko sosial, sarana meningkatkan citra perusahaan dimata masyarakat demi mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan (sustainability).

BAB III

PROFIL BANK

3.1 Informasi Umum Perusahaan

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor, merupakan salah satu Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah Kota Bogor (BUMD) yang bergerak dibidang perbankan yang pendiriannya berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 5 Tahun 2017 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor dengan kepemilikan sahamnya 100% milik Pemerintah Daerah Kota Bogor. Adapun tujuan pendirian Perumda BPR Bank Kota Bogor adalah untuk menyelenggarakan pelayanan dalam bidang jasa perbankan kepada masyarakat (ASN, Karyawan, Pensiunan, UMKM) khususnya yang berada di wilayah Kota Bogor, selain itu memiliki tujuan untuk memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah, memperluas akses keuangan kepada masyarakat, mendorong pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah yang efektif, efisien, dan berdaya guna sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta memperoleh laba atau keuntungan.

Sebagai lembaga jasa keuangan, sasaran yang ingin dicapai dalam pengelolaan BPR Bank Kota Bogor adalah mewujudkan perkembangan usaha yang sehat dan efisien serta dapat melayani kepentingan masyarakat baik penyimpan dana maupun penggunaan dana dan mampu berkembang secara lestari serta bermanfaat untuk mendorong perkembangan ekonomi daerah.

Pada Ahir 2025 BPR Bank Kota Bogor berhasil membukukan total asset sebesar Rp283.050.014.088,00 adapun pencapaian penghimpunan dana pihak ketiga berupa tabungan dan deposito mencapai Rp149.064.401.001,00 dan total penyaluran dana berupa kredit yang diberikan mencapai sebesar Rp183.003.098.761,00 dari hasil usaha BPR Bank Kota Bogor memperoleh laba bersih sebesar Rp5.838.924.332,00

Saat ini Perumda BPR Bank Kota Bogor mempunyai 1 (satu) Kantor Pusat yang berlokasi di Jl. R.E. Martadinata No. 45, Bogor Tengah, Kota Bogor dibantu oleh 3 (tiga) Kantor Kas yang berlokasi di Jl. Sawojajar No. 8 Bogor, Jl. Sukasari 1 No. 16 Bogor Timur dan Komplek Perkantoran Balaikota Bogor Jl. Ir. H. Juanda No. 10 Bogor. Dalam kegiatan operasionalnya dibantu oleh 1 (satu) unit mobil kas keliling.

3.2 Visi dan Misi Berkelanjutan

3.2.1 Visi Utama

Menjadi BPR Terpercaya Dengan Citra Prima Dalam Layanan Keuangan

3.2.2 Misi Utama

1. Berperan dalam rangka mendorong pengembangan perekonomian Kota Bogor.
2. Berperan secara maksimal sebagai sumber pendapatan asli daerah melalui pertumbuhan dan peningkatan nilai perusahaan yang berkesinambungan.
3. Memberikan pelayanan terbaik dan profesional.
4. Melaksanakan pengembangan kinerja dan usaha secara berkesinambungan.
5. Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan SDM secara berkesinambungan menuju profesionalitas, integritas dan berbudaya.

3.2.3 Visi Keberlanjutan

Menjadi BPR Terpercaya Dengan Citra Prima dalam Layanan Keuangan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

3.2.4 Misi Keberlanjutan

1. Berperan dalam rangka mendorong pengembangan perekonomian Kota Bogor yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.
2. Meningkatkan efisiensi dalam aktivitas operasional yang mendukung pemberdayaan lingkungan.
3. Pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.
4. Peduli terhadap kepentingan sosial dan lingkungan hidup.

3.3 Skala Usaha

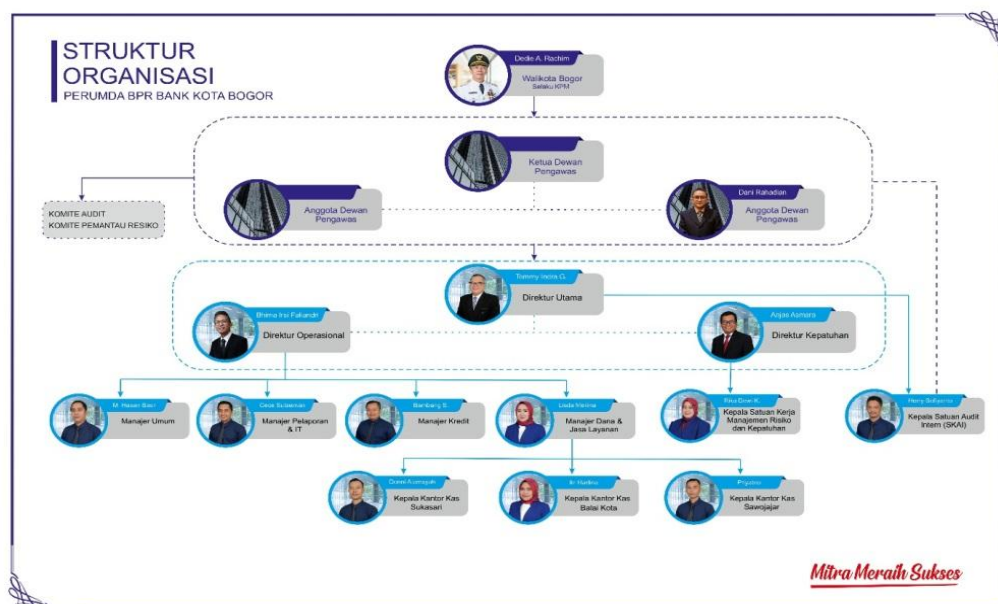
URAIAN	2025	2024	2023
Skala usaha			
Jutaan Rp			
· Total aset (IDR)	283.050.014	263.034.153	243.207.229
· Total kewajiban (IDR)	193.662.834	175.207.040	156.692.967
Sumber daya manusia			
Orang			
· Dewan Komisaris	1	3	3
· Direksi	3	3	3
· Karyawan	59	63	64
Kepemilikan saham			
Persen			
PEMERINTAH DAERAH KOTA BOGOR	100	100	100
Wilayah operasional	Kota Bogor, Kabupaten Bogor dan Depok		

3.4 Struktur Organisasi

Dalam rangka penerapan Tata Kelola BPR Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah dan penerapan Manajemen Risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat, maka perlu untuk menyesuaikan struktur organisasi Perumda BPR Bank Kota Bogor yang disertai dengan kejelasan tugas dan tanggung jawab penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko pada masing-masing tingkatan jenjang organisasi, yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas serta kemampuan BPR.

Untuk mengakomodir kebutuhan sebagaimana tercantum diatas, BPR Bank Kota Bogor telah menyusun Struktur Organisasi dan Tata Kerja sehingga dapat lebih mempertegas dan memperjelas fungsi operasional, non operasional, SKAI serta Manajemen Risiko dan Kepatuhan termasuk pembentukan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan OJK yang dituangkan dalam Keputusan Direksi Nomor 11 tahun 2024 tanggal 22 April 2024 tentang Struktur Organisasi Dan Pedoman Tata Kerja Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor, Adapun bagan Struktur Organisasi BPR Bank Kota Bogor tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Struktur Organisasi



Gambar 1. Struktur Organisasi BPR Bank Kota Bogor

2. Daftar Pengurus

Posisi Jabatan	Nama
Ketua Dewan Pengawas	-
Anggota Dewan Pengawas	-
Anggota Dewan Pengawas	Dani Rahadian
Direktur Utama	Tommy Indra Gunawan
Direktur Operasional	Bhima Irsi Faliandri
Direktur Kepatuhan	Anjas Asmara

3. Daftar Pejabat Eksekutif

Posisi Jabatan	Nama
Kepala Satuan Kerja Audit Intern	Herry Sofiyanto
Kapala Satuan Kerja Manajemen Resiko dan Kepatuhan	Rika Dewi Komalasari
Manajer Kredit	Bambang Sulistyio
Manajer Dana dan Jasa Layanan	Lisda Meilina
Manajer Umum	Muhamad Hasan Basri
Manajer Pelaporan dan TI	Cece Sulaeman

3.5 Sumber Daya Manusia

Upaya untuk mencapai visi dan misi, dilakukan dengan pengelolaan sumber daya manusia. Setiap pegawai menjadi asset berharga yang secara berkelanjutan perlu ditingkatkan antara lain dalam hal kompetensi dan sikap kerja serta profesionalisme dalam rangka menumbuhkan rasa nyaman dan bangga menjadi pegawai BPR Bank Kota Bogor.

1. Jumlah dan komposisi pegawai

Seiring persaingan yang semakin meningkat, BPR Bank Kota Bogor melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan pegawai sesuai dengan kebutuhan operasional bank dan tetap mengedepankan praktek ketenagakerjaan yang humanis.

- a. Jumlah dan komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai
1	S3	-
2	S2	3
3	S1	31
4	D3	5
5	SMA/SMK	20
6	SMP	-
7	SD	-
Jumlah		59

- b. Jumlah dan komposisi pegawai berdasarkan status kepegawaian

No.	Status epegawaian	Jumlah Pegawai
1	Pegawai Tetap	47
2	Pegawai Kontrak	1
3	Pegawai Outsource	11
Jumlah		59

- c. Jumlah dan komposisi pegawai berdasarkan gender

No.	Status epegawaian	Jumlah Pegawai
1	Pria	41
2	Wanita	18
Jumlah		59

2. Pengembangan sumber daya manusia

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran yang sangat penting untuk mewujudkan pegawai BPR Bank Kota Bogor yang produktif, mandiri, berkualitas, berketerampilan serta mampu berdaya saing dalam era globalisasi.

BPR Bank Kota Bogor senantiasa memberikan kesempatan kepada Direksi dan Pegawai Perusahaan untuk mengikuti program pelatihan dan pendidikan baik perbankan maupun non perbankan dengan sistem pelatihan *inhouse training* dan *exhouse training*.

3.6 Produk dan Layanan

A. Tabungan

Produk Tabungan yang akan ditawarkan oleh BPR Bank Kota Bogor untuk antara lain :

1. Tabungan Prima

Tabungan Prima adalah simpanan pihak ketiga yang diperuntukan baik bagi nasabah perorangan maupun bagi nasabah lembaga/perusahaan/kelompok usaha yang penarikannya dapat dilakukan berdasarkan persyaratan tertentu yang ditetapkan oleh pihak Bank, baik secara tunai ataupun pemindahbukuan dengan menggunakan slip yang sudah ditentukan dan sudah terdaftar atas nama pemilik rekening, dan atas simpanan tersebut Bank memberikan imbalan jasa berupa bunga, yang besarnya ditentukan oleh Bank.

2. Tabungan Berjangka Prima

Tabungan Berjangka Prima adalah simpanan berupa tabungan yang diperuntukan bagi nasabah perorangan dengan jangka waktu tertentu dan besar simpanan bulanan serta hasil tabungan yang telah disepakati.

3. Tabungan SimPel Prima

Tabungan Prima adalah simpanan pihak ketiga yang diperuntukan baik pelajar yang penarikannya dapat dilakukan berdasarkan persyaratan tertentu yang ditetapkan oleh pihak Bank, baik secara tunai ataupun pemindahbukuan dengan menggunakan slip yang sudah ditentukan dan sudah terdaftar atas nama pemilik rekening, dan atas simpanan tersebut Bank memberikan imbalan jasa berupa bunga, yang besarnya ditentukan oleh Bank dan merupakan produk tabungan nasional dengan syarat mudah, sederhana dan fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini dalam rangka peningkatan literasi dan inklusi keuangan.

4. Tabungan Simarmas Go

Tabungan Simarmas Go adalah produk tabungan yang merupakan program bersama PERBAMIDA khusus diperuntukan bagi nasabah perorangan dengan sistem arisan berhadiah yang diundi setiap satu bulan sekali.

B. Deposito

Deposito adalah simpanan berjangka bagi nasabah perorangan maupun badan usaha (Perusahaan/Organisasi/Yayasan) yang penarikannya dapat dilakukan berdasarkan jangka waktu yang disepakati, dengan persyaratan tertentu oleh pihak Bank baik

secara tunai maupun pemindahbukuan dan atas simpanan tersebut Bank menerbitkan bilyet deposito serta memberikan imbalan jasa berupa bunga, yang besarnya ditentukan oleh Bank.

C. Kredit

1. Kredit Konsumtif

Adalah fasilitas kredit atau pinjaman yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pribadi atau konsumsi, seperti membeli barang atau jasa untuk kebutuhan sehari-hari.

2. Kredit Modal Kerja

Adalah fasilitas kredit atau pinjaman yang digunakan untuk mendukung kegiatan usaha debitur.

3. Kredit Investasi

Adalah fasilitas kredit atau pinjaman yang diberikan kepada debitur untuk membiayai kebutuhan investasi seperti pembelian barang modal, rehabilitasi, modernisasi, perluasan usaha, atau pendirian proyek baru.

D. Layanan

1. PPOB pembayaran tagihan listrik, air, telepon, pembelian tiket, pulsa, e-wallet, e-money, iuran BPJS, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).
2. *Real time incomeing* dan *outgoing transfer*, layanan yang bekerjasama dengan bank umum dalam penerimaan uang dan pengiriman uang dari dan ke bank lain secara online dan real time (*Virtual Account*, *BI Fast*, *Online* dan *RTGS*).

3.7 Keanggotaan pada Asosiasi

BPR Bank Kota Bogor merupakan bank yang berijin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS. BPR Bank Kota Bogor juga tergabung dalam beberapa asosiasi, yaitu :

1. Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia (PERBARINDO).
2. Perhimpunan Bank Milik Pemerintah Daerah (PERBAMIDA).
3. Forum Badan Usaha Milik Daerah Kota Bogor.

BAB IV

PENJELASAN DIREKSI

4.1 Kebijakan Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

BPR Bank Kota Bogor mengikuti setiap perubahan dan tantangan penerapan keuangan berkelanjutan melalui berbagai penyesuaian di dalam kegiatan usaha dengan terus berupaya untuk menginterpretasikan aspek-aspek keberlanjutan tersebut ke dalam kegiatan usaha dan strategi perbankan dengan tidak hanya mematuhi peraturan perundang-undangan tetapi juga berkontribusi mengurangi dampak negative lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional.

BPR Bank Kota Bogor berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Seiring dengan meningkatnya isu-isu keberlanjutan dan risiko lingkungan hidup, sosial dan tata kelola (LST) BPR Bank Kota Bogor mencermati beberapa tantangan kedepan yang perlu dikelola yaitu :

1. Peningkatan risiko lingkungan terutama perubahan iklim yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha BPR;
2. Penyusunan produk yang ramah lingkungan sesuai dengan ketentuan keuangan berkelanjutan.

4.2 Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR Bank Kota Bogor menyusun RAKB dengan proyeksi 5 (lima) tahun sebagai kerangka kerja aksi jangka panjang. Di samping itu, BPR juga mempunyai rencana aksi tahunan yang telah ditentukan untuk tahun 2025.

BPR menetapkan target agar setiap pegawai mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta mengimplementasikan operasional perbankan yang ramah lingkungan. Adapun Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target adalah sebagai berikut :

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian (%)
		Rencana	Realisasi	
A	Kinerja aspek ekonomi			
1	Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	2	2	100,00%
	2. Surat Berharga	0	0	0,00%
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	1	1	100,00%
	2. Surat Berharga	0	0	0,00%
	3. Lainnya	0	0	0,00%
2	Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	2.321.333.000	2.572.912.942	110,84%
	2. Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	0,00%
	3. Lainnya	0	0	0,00%
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	11.216.788.000	9.600.284.753	85,59%
	2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0,00%
	3. Lainnya	0	0	0,00%
	Total Outstanding DPK (Rp)	145.591.673.000	149.064.401.001	102,39%
	Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	0	0	0,00%
	Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	181.005.694.000	183.003.098.761	101,10%
	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	0	0	0,00%
3	Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Energi Terbarukan	0	0	0,00%
	b. Efisiensi Energi	0	0	0,00%
	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	0	0	0,00%
	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	0	0	0,00%
	e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	0	0	0,00%
	f. Transportasi Ramah Lingkungan	0	0	0,00%
	g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	0	0	0,00%
	h. Adaptasi Perubahan Iklim	0	0	0,00%
	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	0	0	0,00%
	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	0	0	0,00%
	k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	0	0	0,00%
	l. Kegiatan UMKM	11.216.788.000	9.600.284.753	85,59%

B	Kinerja Aspek Lingkungan Hidup			
	Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)			
	a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	0	0	0,00%
	b. Penggunaan Listrik (kWh)	0	0	0,00%
	c. Penggunaan Air (m3)	0	0	0,00%
	d. Penggunaan Kertas (kg)	0	0	0,00%
	Total Emisi (Ton CO2)			
	a. Scope 1	0	0	0,00%
	b. Scope 2	0	0	0,00%
	c. Scope 3	0	0	0,00%
	<i>Financed Emission</i>	0	0	0,00%
	<i>Non-Financed Emission</i>	0	0	0,00%
	d. Pengurangan Emisi	0	0	0,00%
	Total Emisi Scope 1,2,3	0	0	0,00%
	Total Limbah Dibuang (Ton)	0	0	0,00%
	Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)	0	0	0,00%
C	Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi			
	Perkembangan Laku Pandai			
	a. Jumlah Agen Laku Pandai	0	0	0,00%
	b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	0	0	0,00%
	c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	0	0	0,00%
D	Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank			
	Jumlah Pegawai Bank	60	59	98,33%
	Jumlah Direksi dan Komisaris			
	a. Pria	5	4	80,00%
	b. Wanita	1	0	0,00%
	Jumlah Pegawai Difable	0	0	0,00%
E	Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial			
	Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	160.457.168	129.857.500	80,93%
	KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI			
	Jumlah Asosiasi	3	3	100,00%

Laporan Keberlanjutan ini merangkum komitmen, strategi, dan hasil yang telah kami capai dalam bidang Keuangan Berkelanjutan.

Komitmen kami meliputi :

1. Bank menerapkan asas kehati-hatian (*prudential banking*) saat menjalankan kegiatan usaha dan fungsi, khususnya dalam hal pemberian kredit.
2. Mengoptimalkan kegiatan operasional perusahaan agar lebih efisien dan berwawasan lingkungan.
3. Peningkatan kemampuan staf dalam memahami isu sosial dan lingkungan, serta mengaplikasikannya dalam seluruh aktivitas bisnis bank.

4. Mengimplementasikan perbankan inklusif melalui penyediaan akses dukungan finansial untuk seluruh lapisan masyarakat.
5. Turut serta dalam usaha kolektif untuk memajukan kemakmuran warga.

4.3 Strategi Pencapaian Target

BPR Bank Kota Bogor senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh BPR dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, BPR Bank Kota Bogor belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan social dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR Bank Kota Bogor kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.

BAB V

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

5.1 Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Guna memberikan arah yang tepat dan sesuai dengan yang tercantum dalam ketentuan Penerapan Tata Kelola BPR dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maka ruang lingkup pelaksanaan Tata Kelola yang dilakukan BPR Bank Kota Bogor meliputi semua aspek kegiatan operasional yang ada didalam organisasi BPR, namun demikian agar selaras dengan faktor-faktor penilaian yang tercantum dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maka fokus penilaian dan penerapan tata kelola meliputi :

1. Aspek pemegang saham;
2. Pelaksanaan tugas, tanggungjawab dan wewenang Direksi;
3. Pelaksanaan tugas, tanggungjawab dan wewenang Dewan Komisaris;
4. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
5. Penanganan benturan kepentingan;
6. Penerapan fungsi kepatuhan;
7. Penerapan fungsi audit intern;
8. Penerapan fungsi audit ekstern;
9. Penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud, termasuk sistem pengendalian intern;
10. Batas Maksimum Pemberian Kredit;
11. integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi;
12. Rencana Bisnis BPR.

Dalam melaksanakan tata kelola BPR, diperlukan komitmen yang tinggi dari Pemegang Saham dan Pengurus yang diikuti oleh seluruh karyawan dalam semua tingkatan jenjang organisasi. Langkah-langkah pelaksanaan/penerapan yang telah dilakukan sampai dengan saat ini diantaranya :

1. Kelengkapan organ pelaksana, yaitu :
 - a. Struktur organisasi yang disusun telah disertai dengan uraian tugas dan tanggung jawab penerapan Manajemen Risiko pada satuan kerja yang terkait dengan penerapan fungsi Manajemen Risiko, yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas serta kemampuan Bank;

- b. Dalam Struktur Organisasi yang ditetapkan tersebut telah mengakomodir semua kewajiban yang harus dipenuhi sesuai dengan peraturan otoritas, diantaranya keberadaan Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Audit Intern, Teknologi Informasi, APU dan PPT, Literasi Keuangan, Pelayanan Penyelesaian Pengaduan Nasabah dan lainnya;
 - c. Pelaksanaan fungsi Kepatuhan dan Penerapan Manajemen Risiko berada pada Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko dipimpin oleh Kepala Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang dibantu oleh Analis Legal dan Kepatuhan, Analis Manajemen Risiko dan Analis APU-PPT.
 - d. Komposisi Direksi telah memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah yaitu 3 (tiga) orang Direksi yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur Operasional dan Direktur Kepatuhan;
 - e. Telah dibentuknya komite manajemen risiko yang bertujuan dalam memberikan rekomendasi terkait Manajemen Risiko di lingkungan Perumda BPR Bank Kota Bogor.
2. Sosialisasi Prinsip-prinsip tata kelola kepada seluruh karyawan dalam semua tingkatan jenjang organisasi.
 3. Pengembangan instrumen tata kelola untuk mendukung pelaksanaannya, diantaranya kebijakan dan prosedur, ketersediaan *website* dll.
 4. Mengikuti berbagai kegiatan peningkatan kapasitas, terutama yang terkait dengan materi tata kelola.
 5. Melakukan *self assessment* tata kelola dan melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan.

5.2 Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan pada bulan Oktober tahun 2025. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, BPR Bank Kota Bogor berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori usaha berkelanjutan di masa mendatang.

5.3 Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPR Bank Kota Bogor berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2026.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, BPR Bank Kota Bogor akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

5.4 Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2025 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2025 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Bank Kota Bogor. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut :

1. Kesadaran karyawan BPR Bank Kota Bogor di tahun 2024 pertama kali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

BAB VI

KINERJA BERKELANJUTAN

6.1 Budaya Keberlanjutan

Pembangunan budaya keberlanjutan pada BPR Bank Kota Bogor merupakan upaya untuk memastikan bahwa operasional BPR juga memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Dari sisi lingkungan, BPR menerapkan kebijakan ramah lingkungan seperti digitalisasi layanan untuk mengurangi penggunaan kertas, efisiensi energi, serta mendukung pembiayaan bagi sektor usaha berkelanjutan. Dari aspek sosial, BPR memperkuat hubungan dengan masyarakat melalui program CSR, meningkatkan inklusi keuangan bagi UMKM, serta memastikan kesejahteraan pegawai sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sementara itu, dalam aspek tata kelola, BPR mengembangkan sistem manajemen risiko yang baik, meningkatkan transparansi, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Untuk mewujudkan keuangan berkelanjutan, BPR Bank Kota Bogor mengadakan dan mengikutsertakan manajemen serta pegawai pada kegiatan pelatihan mengenai pentingnya keuangan berkelanjutan. Selain itu, pengembangan produk keuangan yang mendukung sektor hijau, seperti kredit untuk usaha ramah lingkungan juga menjadi langkah penting. Dengan menerapkan budaya keberlanjutan secara menyeluruh, BPR dapat meningkatkan daya saing, memperkuat hubungan dengan nasabah dan masyarakat, serta mengurangi risiko jangka panjang terkait dengan aspek lingkungan dan sosial. Langkah ini tidak hanya akan mendukung pertumbuhan bank secara berkelanjutan, tetapi juga berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan bertanggung jawab

6.2 Kinerja Ekonomi

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Kinerja Keuangan (Dalam Ribuan Rupiah)	2025	2024	2023
Asset	283.050.014	263.034.153	236.545.733
Penghimpunan Dana			
a. Tabungan	69.547.009	72.019.790	60.977.237
b. Deposito	79.520.600	71.710.000	67.606.875
c. Simpanan dari Bank Lain	2.000.000	2.000.000	5.000.000
d. Pinjaman Diterima	40.651.852	25.693.531	13.197.826
e. Modal Disetor	54.000.000	54.000.000	54.000.000
Penyaluran Dana			
a. Penempatan Pada Bank Lain	109.710.526	106.078.228	76.370.557
b. Kredit Yang Diberikan	183.003.099	164.871.990	162.771.411
Pendapatan Operasional Bank	40.731.844	36.108.621	37.029.422
Beban Operasional Bank	33.105.718	29.201.100	30.479.237
Laba Usaha Bersih	5.838.924	5.348.572	5.031.556
Rasio Kinerja Keuangan (%)	2025	2024	2023
a. KPMM	46,45	48,61	52,05
b. Rasio Cadangan terhadap PPKA	101,19	100	99,9
c. NPL (neto)	1,51	1,84	1,88
d. Non Performing Loan (NPL) Gross	6,64	6,44	5,94
e. ROA	2,92	2,82	2,84
f. BOPO	81,41	80,87	81,52
g. Net Interest Margin (NIM)	10,8	9,08	9,57
h. LDR	122,77	114,71	63,09
i. Cash Ratio	21,47	8,98	37,87

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	191.719.461	171.423.321	146.781.938
Penyaluran Dana (Rp)	292.713.625	270.950.218	239.141.968
Total Kredit/Pembiayaan (Rp)	183.003.099	164.871.990	162.771.411
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	10.956.265	14.214.691	18.875.336
Persentase Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	5,99	8,62	11,60

6.3 Kinerja Sosial

Pada saat ini konsep pemasaran sudah berada pada tahap dimana konsumen dalam membeli produk suatu perusahaan tidak hanya sekedar memperhatikan produknya saja, melainkan secara kritis telah melihat apakah keberadaan perusahaan telah berkontribusi positif terhadap lingkungan sosialnya. Terkait dengan hal ini, untuk mendukung kemajuan dan perkembangan BPR secara berkelanjutan maka sudah tentu diperlukan kepedulian BPR terhadap lingkungan sosialnya.

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Daerah, merupakan suatu kewajiban BPR Bank Kota Bogor untuk selalu peduli terhadap lingkungan sosialnya. Kepedulian terhadap lingkungannya ini diwujudkan dalam Program CSR (*Program Corporate Social Responsibility*) yang dilaksanakan setiap tahunnya. CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah pertanggung jawaban Perumda BPR Bank Kota Bogor terhadap lingkungan sekitarnya. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan investasi jangka panjang yang berguna untuk meminimalisasi risiko sosial, sarana meningkatkan citra perusahaan dimata masyarakat demi mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan (*sustainability*).

Seperti tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2025 BPR Bank Kota Bogor tetap mengalokasikan dana yang diambil dari keuntungan tahun sebelumnya untuk melaksanakan program CSR. Adapun besaran alokasi dana yang dicadangkan untuk kegiatan CSR tahun 2025 mengacu pada Keputusan Walikota Bogor Nomor 900.1.13.2/Kep.66-Ekon/2025 tanggal 18 Februari 2025 tentang Pengesahan Penggunaan Laba Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kota Bogor Tahun Buku 2024.

6.4 Kinerja Lingkungan Hidup

BPR Bank Kota Bogor mendukung penggunaan material ramah lingkungan untuk kegiatan operasional Bank. Kinerja keberlanjutan dalam aspek lingkungan hidup pada BPR Bank Kota Bogor dapat diwujudkan melalui berbagai hal yang mendukung efisiensi sumber daya dan pengurangan dampak lingkungan. Salah satu langkah utama adalah penghematan energi listrik, seperti penggunaan lampu LED hemat energi dan penggunaan AC dengan teknologi inverter. Penghematan air juga menjadi hal penting dalam upaya keberlanjutan yang dapat diwujudkan dengan meningkatkan kesadaran pegawai untuk menggunakan air secara bijak dalam aktivitas di kantor sehari-hari serta melakukan pengecekan dan perawatan instalasi air secara berkala.

Selain efisiensi energi dan air, BPR juga mengurangi dampak lingkungan dengan menerapkan digitalisasi guna mengurangi penggunaan kertas. Seluruh karyawan diharapkan dapat memanfaatkan penggunaan kertas bekas yang masih dapat digunakan kembali untuk mencetak informasi yang digunakan dalam lingkup internal. Adanya ruang hijau di sekitar kantor juga dapat membantu meningkatkan kualitas udara dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat. Sebagai upaya pengurangan limbah sampah plastik, BPR menyediakan sarana air minum isi ulang berupa dispenser air minum di setiap lantai yang ditujukan untuk nasabah dan karyawan, meningkatkan kesadaran pegawai untuk menggunakan tumbler atau gelas kaca, serta mengurangi penggunaan air minum dalam kemasan plastik. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, BPR tidak hanya mengurangi jejak ekologisnya, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional dan membangun citra perusahaan sebagai lembaga keuangan yang peduli terhadap keberlanjutan lingkungan.

BAB VI

PENUTUP

Sebagai bentuk dukungan atas penerapan prinsip keuangan berkelanjutan, BPR Bank Kota Bogor telah merealisasikan rencana aksi yang menjadi kewajiban kepada otoritas dan masyarakat. Langkah-langkah strategis yang dilakukan meliputi pengintegrasian aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola kedalam kebijakan dan operasional perusahaan, pengembangan produk dan layanan yang ramah lingkungan serta peningkatan literasi keuanganberkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Realisasi tersebut merupakan bagian dari komitmen BPR Bank Kota Bogor terhadap regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 dan menunjukkan peran aktif perusahaan dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Implementasi rencana aksi ini dilakukan dengan pendekatan terhadap yang terukur dan berorientasi pada pencapaian manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan.

Melalui evaluasi berkala, BPR Bank Kota Bogor memastikan bahwa seluruh program yang dilaksanakan sesuai dengan target yang telah direncanakan, serta memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan usaha dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Dengan dukungan dari seluruh elemen, BPR Bank Kota Bogor akan terus memperkuat komitmennya dalam mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan kedalam setiap aspek operasional, sebagai tanggung jawab kepada otoritas, nasabah dan masyarakat luas.

Mengetahui / Menyetujui
Ketua Dewan Pengawas,



DANI RAHADIAN

A Bogor, 15 April 2026
A Perumda BPR Bank Kota Bogor AB
Direktur Utama,



TOMMY ANDRA GUNAWAN